



Asam Laktat Hasil Fermentasi Limbah Kubis Menghambat Angka Lempeng Total dan Mempertahankan Kualitas Fisik Ikan Segar

Yosephina Ardiani S., M. Fadhil

Peran Pengetahun terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro

Tiara Fani

Dukungan, Kepercayaan Keluarga dan Peran Suami terhadap Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan pada Masyarakat Suku Madura

Abrori, Mardjan, Rita Riana

Paparan Pornografi terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Anak Jalanan di Kota Cimahi

Rainta Pranitia

Akses Pelayanan Kesehatan terhadap Perilaku Merokok

Ratih Indraswari

Motivasi Kerja, Manajemen Kinerja Petugas Surveilans Epidemiologi Puskesmas dan Angka Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Jepara

Maharani Latifah, Suharyo

Efek *Spray* Limbah Tembakau (*Nicotiana tabacum L.*) terhadap Kematian Nyamuk *Aedes aegypti*

Fennyta Fika Fianza, Widya Hary Cahyati, Irwan Budiono

Pengaruh Konsumsi Kurma (*Phoenix Dactylifera*) terhadap Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas XI di SMA 1 Grogol Kabupaten Kediri

Dily Ekasari, Eko Winarti, Sutrisni

Risiko Kejadian Kanker *Serviks* Pada Wanita Berdasarkan Faktor Keturunan Di RSUD Gambiran Kota Kediri

Anindita Hasniati Rahmah, Eko Winarti, Trisniwati

Rancangan *Bridging* Sistem Informasi *Primary Care (P-Care)* pada Dokter Praktik di Kota Semarang

Asih Prasetyowati, Cahyono Rahadiyanto

VisiKes	Vol. 16	No. 4	Halaman 74 - 143	Semarang September 2017	P-ISSN 1412-3746 E-ISSN 2549-6557
---------	---------	-------	---------------------	----------------------------	--------------------------------------

Volume 16, Nomor 2, September 2017

Ketua Penyunting

Nurjanah, SKM, M.Kes

Penyunting Pelaksana

Ratih Pramitasari, SKM, MPH

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Tiara Fani, SKM, M.Kes

Penelaah

Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt., MS, Ph.D.

Dr. dr. Sri Andarini Indreswari, M.Kes

Dr. M.G. Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo M.Kes

Enny Rachmani SKM, M.Kom

Eti Rimawati, SKM, M.Kes

Suharyo, SKM, M.Kes

Pelaksana TU

Sylvia Anjani, SKM, M.Kes

Alamat Penyunting dan Tata Usaha

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/fax. (024) 3549948

email : visikes@fkes.dinus.ac.id

website : <http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/index>

VisiKes diterbitkan mulai Maret 2002 Oleh Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro

DAFTAR ISI

Asam Laktat Hasil Fermentasi Limbah Kubis Menghambat Angka Lempeng Total dan Mempertahankan Kualitas Fisik Ikan Segar Yosephina Ardiani S., M. Fadhil.....	74-80
Peran Pengetahuan terhadap Sikap kepada Pasien Epilepsi pada Mahasiswa dan Staf Universitas Dian Nuswantoro Tiara Fani.....	81-85
Dukungan, Kepercayaan Keluarga dan Peran Suami terhadap Keputusan Pemilihan Penolong Persalinan pada Masyarakat Suku Madura Abrori, Mardjan, Rita Riana.....	86-92
Paparan Pornografi terhadap Perilaku Seksual Berisiko pada Anak Jalanan di Kota Cimahi Rainta Pranitia	93-96
Akses Pelayanan Kesehatan terhadap Perilaku Merokok Ratih Indraswari	97-104
Motivasi Kerja, Manajemen Kinerja Petugas Surveilans Epidemiologi Puskesmas dan Angka Notifikasi Kasus Tuberkulosis di Kabupaten Jepara Maharani Latifah, Suharyo.....	105-111
Efek <i>Spray</i> Limbah Tembakau (<i>Nicotiana tabacum L.</i>) terhadap Kematian Nyamuk <i>Aedes aegypti</i> Fennyta Fika Fianza, Widya Hary Cahyati, Irwan Budiono	112-119
Pengaruh Konsumsi Kurma (<i>Phoenix Dactylifera</i>) terhadap Kadar Hemoglobin pada Siswi Kelas XI di SMA 1 Grogol Kabupaten Kediri Dily Ekasari, Eko Winarti, Sutrisni	120-127
Risiko Kejadian Kanker <i>Serviks</i> Pada Wanita Berdasarkan Faktor Keturunan Di RSUD Gambiran Kota Kediri Anindita Hasniati Rahmah, Eko Winarti, Trisniwati	128-132
Rancangan <i>Bridging</i> Sistem Informasi <i>Primary Care (P-Care)</i> pada Dokter Praktik di Kota Semarang Asih Prasetyowati, Cahyono Rahadiyanto	133-143

PAPARAN PORNOGRAFI TERHADAP PERILAKU SEKSUAL BERISIKO PADA ANAK JALANAN DI KOTA CIMAH

Rainta Pranitia^{1,2}✉

¹Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Jenderal Achmad Yani

²Program Studi Magister Epidemiologi Sekolah Pascasarjana Universitas Diponegoro
e-mail : raintapranitia27@gmail.com

ABSTRACT

Sexual behavior on street children arose because of great curiosity and encouragement to try new experiences in adolescence with pornographic content that is widespread. Total of street children is growing every year, in 2011 amounted 67.607 children, while total of street children in west java province 2014 amounted 6899 children, and in cimahi city until february 2015 reached 58 children. This study aims to determine the association of pornography exposure with risky sexual behavior pre-marry on street children. This study used analytic survey with cross sectional method, population in this study were all street children located in the Cimahi city on May 26 until June 13, 2015, while sample in this study used total population. Instrument this study in the form of questionnaires. Variable studied in this study is sexual behavior and exposure of pornography. The statistical test used Chi-Square with CI = 95% $\alpha = 0.05$. The results showed that exposure to pornography had an association with premarital sexual behavior (p value = 0.010)

Keywords : sexual behavior, street children, exposure to pornography

PENDAHULUAN

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual, baik dengan lawan jenisnya maupun dengan sesama jenis. Perilaku berpacaran atau menjalin hubungan romantis dengan pasangan dalam era globalisasi ini cenderung mengadopsi budaya barat, sehingga perilaku yang diwujudkan lebih bersifat permisif (1).

Perilaku seksual yang dilakukan anak jalanan muncul karena adanya rasa ingin tahu yang besar dan dorongan untuk mencoba pengalaman baru di masa remaja. Anak jalanan tidak menyadari dan menganggap bahwa perilaku seksual yang dilakukan saat ini tidak mempunyai dampak apapun terhadap diri mereka (*perceived susceptibility*). Anak

jalanan juga menganggap perilaku seksual yang dilakukan tidak berlebihan dan tidak mempunyai risiko apapun (*perceived severity*)(2,3)

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI jumlah anak jalanan di seluruh Indonesia pada tahun 2011 menjadi 67.607 anak (4). Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat jumlah anak jalanan pada tahun 2014 berjumlah 6899 anak (5) dan di Kota Cimahi sampai Januari 2015 berjumlah 58 anak. Diketahui bahwa dua anak jalanan di Kota Cimahi pada Februari 2015 memperkosa seorang yang memiliki gangguan kejiwaan yang dilakukan di salah satu pasar di Kota Cimahi (6).

Anak jalanan seringkali terpapar oleh pornografi yang didapatkan dari media massa, media sosial, berbagai buku bacaan, game online, dan yang lain. Semakin sering individu mendapatkan paparan pornografi baik dari buku, film, video, media audio visual, situs internet, gambar serta majalah dan tabloid yang mengekspos seksualitas dan pornografi maka hal ini dapat memancing individu untuk mencoba dan meniru kebiasaan-kebiasaan yang tidak sehat seperti perilaku seksual pranikah (7).

Jumlah anak jalanan terus meningkat bersamaan dengan tingkat paparan pornografi yang tidak terkendali dan dapat dengan mudah di akses anak jalanan sehingga menyebabkan keingintahuan lebih pada anak jalanan, dan memiliki keinginan untuk mempraktekkan apa yang dilihatnya, sehingga akan meningkatkan angka perilaku seksual pranikah anak jalanan. Masalah lain bahwa anak jalanan yang terus-menerus terpapar pornografi maka akan terdorong untuk melakukan perilaku seksual pranikah, dan bahwa perilaku seksual pranikah sangat berpotensi untuk meningkatkan risiko penularan penyakit infeksi menular seksual. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan paparan pornografi dengan perilaku seksual pranikah

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian analitik dengan menggunakan jenis penelitian studi potong lintang (*cross sectional*). Pada penelitian studi potong lintang yang menjadi faktor risiko adalah paparan pornografi sedangkan yang menjadi efek adalah perilaku seksual pranikah. Faktor risiko dan efek akan diamati secara serentak pada individu-individu dari suatu populasi pada suatu saat.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari data sekunder dan primer, data sekunder jumlah anak jalanan yang berada di Kota Cimahi yang berasal dari Dinas Sosial Kota

Cimahi, sedangkan data primer diperoleh langsung dari jawaban responden melalui penyebaran kuesioner dan wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak jalanan yang sedang berada di Kota Cimahi, sedangkan untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan total populasi anak jalanan yang berada di Kota Cimahi pada tanggal 26 Mei sampai 13 Juni 2017 dan ditemukan 53 anak jalanan yang sedang berada di Kota Cimahi pada tanggal tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang terdiri dari 29 pertanyaan dan mencakup mengenai paparan pornografi dan perilaku seksual pranikah. Penelitian dilakukan pada anak jalanan yang sedang berada di kota Cimahi yaitu berada di spot-spot yang biasa menjadi tempat berkumpul anak jalanan. Dilakukan pendampingan pada saat pengisian kuesioner, dan bagi anak jalanan yang belum dapat membaca maka untuk mempermudah penelitian pertanyaan yang ada dalam kuesioner akan dibacakan oleh pendamping responden.

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi Analisis univariat bertujuan untuk mendapatkan gambaran distribusi dan frekuensi dari variabel perilaku seksual dan faktor paparan pornografi serta data demografi berdasarkan jenis kelamin dan umur anak jalanan di Kota Cimahi. Kemudian dilakukan analisis bivariat untuk melihat yang merupakan faktor risiko antara dua variabel independen (paparan pornografi) dengan variabel dependen (perilaku seksual pranikah)

Pada penelitian uji bivariat menggunakan uji kai kuadrat digunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis penelitian dengan $\alpha=0.05$. pengambilan keputusan untuk melihat signifikansi jika $p \text{ value} \leq 0.05$ maka H_0 ditolak ($p \leq \alpha$) maka uji statistik menunjukkan adanya hubungan yang bermakna dan jika $p \text{ value} > 0.05$ maka H_0 diterima ($p > \alpha$) maka uji statistik menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna (8).

Tabel 1. Karakteristik paparan pornografi dan perilaku seksual anak jalanan di Kota Cimahi

Variabel	Kategori	Jumlah	%
Jenis Kelamin	Laki-laki	42	79.2
	Perempuan	11	20.8
Kategori Umur	10-14 Tahun	9	17.0
	15-18 Tahun	44	83.0
Perilaku seksual	Berisiko	34	64.2
	Tidak berisiko	19	35.8
Paparan Pornografi	Sering, mean >4	25	47.2
	Kadang-kadang mean ≤3,9	28	52.8

Tabel 2. Hubungan paparan pornografi dengan perilaku seksual pranikah pada anak jalanan di Kota Cimahi

Paparan pornografi	Perilaku seksual pranikah				total		PR (95%CI)	p-value
	berisiko		tidak berisiko		f	%		
	f	%	f	%	f	%		
Sering	20	80,0	5	20,0	25	100.0	1,723	0,026
Kadang-kadang	13	46,4	15	53,6	28	100.0	(1,106-2,685)	

Tabel 1 menunjukkan hasil bahwa dari 53 anak jalanan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 anak (79,2%) dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 anak (20,8%). Berdasarkan kategori umur jumlah anak jalanan paling banyak berumur diantara 15-18 tahun sebanyak 44 anak (83,0%) dibandingkan dengan kategori umur 10-14 tahun hanya sebanyak 9 anak (17,0%).

Anak jalanan yang sering terpapar pornografi sebanyak 25 anak (47,2%) sedangkan yang kadang-kadang terpapar pornografi 28 anak (52,8%). Sebagian besar anak jalanan, yaitu 34 anak (64,2%) memiliki perilaku seksual pranikah berisiko sedangkan 19 anak jalanan (35,8%) perilaku seksual pranikahnya tidak berisiko.

Perilaku seksual berisiko lebih banyak dilakukan oleh anak jalanan yang sering terpapar pornografi (80,0%) dibanding anak jalanan yang kadang-kadang terpapar pornografi (46,5%). Hasil uji statistik memperlihatkan

ada hubungan antara paparan pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko (*p value* 0,026). Anak jalanan yang sering mendapatkan paparan pornografi berisiko 1,7 kali melakukan perilaku seksual berisiko dibandingkan dengan mereka yang kadang-kadang terpapar pornografi.

PEMBAHASAN

Lebih dari setengah dari populasi anak jalanan (64,2%) melakukan perilaku seksual pranikah berisiko. Variabel paparan pornografi merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan perilaku seksual pranikah pada anak jalanan.

Anak jalanan merupakan kelompok berisiko untuk melakukan perilaku seksual pranikah karena tidak adanya pengawasan secara langsung terhadap anak jalanan ditambah dengan maraknya konten-konten pornografi yang dapat dengan mudah di akses oleh setiap kalangan termasuk anak jalanan.

Adanya paparan pornografi dapat merupakan pemicu hubungan seks diluar nikah (7). Pornografi bertujuan merangsang hasrat seksual seseorang, maka efek yang akan terjadi adalah perilaku yang mengarah pada rangsangan seksual pada remaja itu sendiri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Mandey, *et al* yang menyatakan bahwa ada hubungan antara akses ke media pornografi dengan perilaku seksual pranikah berisiko. Pengaruh media massa dan internet sering diadopsi dalam kehidupan sehari-hari. Media dapat berperan dalam mentransformasikan perubahan nilai seksualitas yaitu dari situs-situs internet yang dengan mudahnya diakses sehingga banyak remaja yang mulai mencari-cari tahu bahkan mempraktekkan hal-hal yang belum pantas dilakukan bersama pasangan karena mereka melihat seks itu menyenangkan dan dapat diterima lingkungan (9).

Pornografi dan pornoaksi dapat merupakan pemicu hubungan seks diluar nikah. Sesuai *social learning theory*, pornografi dapat mempengaruhi hasrat seksual remaja dan remaja dapat belajar tentang seksualitas dari observasi yang digambarkan oleh berbagai media (10).

PENUTUP

Paparan pornografi berisiko menyebabkan perilaku seksual pranikah berisiko (PR:1,723 CI:1,106-2,685)

Dinas Sosial, diharapkan dapat melakukan pembinaan terhadap anak jalanan dengan dibantu oleh relawan-relawan yang tersedia, dan mengaktifkan rumah singgah dan rumah belajar yang ada sebagai tempat untuk anak jalanan mendapatkan pengetahuan mengenai bahaya pornografi, serta berupaya untuk menekan penyebaran pornografi terutama pada anak jalanan.

Dinas Kesehatan agar melakukan upaya pendekatan dan promosi kesehatan terhadap anak jalanan mengenai bahaya perilaku seksual pranikah pada anak jalanan, serta hasil dalam penelitian ini sebagai dasar pengelu-

aran keputusan kebijakan kesehatan sebagai upaya pencegahan penularan infeksi menular seksual, karena salah satu cara penularannya adalah perilaku seksual dengan berganti pasangan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwono, Sarlito W. Psikologi Remaja, Edisi Revisi. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Jakarta; 2011
2. Setyadani, Apir Sekar. Perilaku Kesehatan Reproduksi pada Anak Jalanan dengan Seks Aktif di Kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat KEMAS. 2013; 9 (1): 30-36
3. Dwijayanti & Herdiana. Perilaku Seksual Anak Jalanan Ditinjau dengan Teori Health Belief Model (HBM)". INSAN. 2011;13 No 2
4. Direktorat Jenderal Rehabilitasi Sosial. Bebas anjal tahun 2017 (Diakses November 2017) didapat dari rehsos. kemsos.go.id
5. Badan Pusat Statistik Jawa Barat. Jawa Barat Dalam angka 2015. (Diakses 30 November 2017) didapat dari jabar. bps.go.id
6. Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Sosial Kota Cimahi. Jumlah anak jalanan di Kota Cimahi sampai Februari 2015
7. Feriyani & Fitri. Perilaku Seksual Pranikah Ditinjau Dari Intensitas Cinta dan Sikap Terhadap Pornografi pada Masa Awal. Jurnal Psikologi; 2010; 7(2)
8. Nugrahaeni & Mauliku. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cimahi: Stikes A.Yani Press; 2011
9. Mandey *et al*. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Pada Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. Media Kesehatan. 2015; 3(1)
10. Hawari, Dadang. Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA. Jakarta: Balai Penerbit FKUI; 2009